



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Mutu produk atau kualitas produk adalah sebuah konsep yang harus diimplementasikan oleh perusahaan dalam dunia bisnis yang penuh dengan persaingan. Hal ini dikarenakan pengembangan konsep kualitas akan membawa pengaruh yang besar bagi perusahaan didalam proses mencapai tujuan perusahaan. Dari hasil penelitian dapat diketahui dan disimpulkan bahwa :

1. Proses produksi pupuk kalium sulfat dimulai dari tahapan persiapan, proses kerja produksi, kemudian pencatatan dan pengawasan proses, di lanjut ke tahap reaksi kimia pada proses produksi pupuk kalium sulfat, dan yang terakhir jika semua tahapan sudah dilalui dan dinyatakan sesuai, bisa dilanjutkan ke proses packing produk.

2. Reaksi kimia pada proses produksi pupuk kalium sulfat dimulai dari tahap membuat data kapasitas produksi dan data parameter suhu kemudian dilanjut ke tahap tes kadar standarisasi yang dimana terdiri dari sebagai berikut :

1. Tahap pengujian kadar asam sulfat bebas.
2. Pencatatan dan pengawasan.
3. Pengujian kadar chlor.
4. Pengawasan terkait pengujian chlor.
5. Pengujian HCL.

3. Diketahui pada proses produksi pupuk kalium sulfat ini terdapat permasalahan yang paling dominan yang di visualisasikan menggunakan diagram pareto ialah masalah terkait kadar FA Tinggi dan CL Tinggi, aktualnya pada proses produksi kadar ini harus sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh perusahaan, yaitu FA Tinggi > 3,2% dan CL Tinggi 1,8%, karena jika lebih dari pada standar itu proses dinyatakan gagal namun jika kurang dari standar tersebut tidak masalah.

Permasalahan pada proses produksi juga di pengaruhi oleh beberapa faktor lain, seperti : faktor *man*, *material*, *method*, dan *environment*. Masing-masing faktor sangat berpengaruh untuk laju proses, ketika bermasalah maka akan berdampak pada proses dan hasil produksi. Adapun usulan perbaikan ialah sebagai berikut : memaksimalkan proses, dengan menerapkan sikap disiplin pada operator produksi agar bekerja sesuai dengan SOP dan juga teliti, lalu menjaga kestabilan bahan baku, menjaga lingkungan produksi mulai dari memperhatikan

kelembaban area produksi dan kondisi lainnya.

## 5.2 Saran

Sebagai produsen pupuk PT TIMURAYA tentunya harus memberikan yang terbaik untuk konsumen agar konsumen merasa puas akan produk yang diberikan. Dan adapun saran untuk perusahaan guna mempertahankan mutu produk dalam proses produksi pupuk kalium sulfat yang ada di departemen potasium sulfat yaitu yang bisa dilakukan PT TIMURAYA ialah menjaga kestabilan bahan baku dan menerapkan seven habit kepada karyawan dan fokus untuk kemajuan perusahaan.

Untuk hasil daripada penelitian ini semoga dapat dijadikan sebagai referensi untuk menentukan faktor permasalahan yang terjadi di perusahaan dan mampu dianalisis dengan menggunakan metode-metode yang relevan dan modern lainnya.

